

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang berdasarkan sumber data digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang pada saat melakukan penelitian terjun secara langsung pada lapangan yang ingin diteliti serta melakukan wawancara pada guru dan peserta didik SMP Negeri 1 Donorojo. Pada penelitian ini sumber utamanya adalah menjawab rumusan masalah yang ada pada lapangan dengan data-data yang harus didapatkan untuk membuat karya ilmiah ini.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu objek alamiah, yang peneliti sendiri merupakan instrumen kunci.¹ Secara umum, pendekatan yang lebih kualitatif digunakan untuk menjelaskan fenomena secara detail dan menjawab pertanyaan penelitian yang kompleks, holistik dan interpretatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang berusaha menggambarkan ciri-ciri, peristiwa, keadaan dan keadaan alam yang dialami oleh responden agar diperoleh data yang jelas dan terperinci serta memperoleh data lapangan dengan benar.

Pendekatan kualitatif deskriptif yang memiliki tujuan supaya peneliti bisa mengetahui dan menggambarkan secara terperinci hingga berusaha agar mengungkapkan data serta menggali data sebanyak-banyaknya mengenai Implementasi pendidikan karakter toleransi dalam keberagaman agama melalui pembelajaran *contextstual teaching and learning* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan sesuai lokasi di judul yaitu SMP Negeri 1 Donorojo Jepara. Alasan memilih lokasi ini adalah SMP 1 Negeri Donorojo merupakan salah satu sekolah di Jepara yang jarang sekali memiliki keberagaman agama dalam

¹ Yusuf falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 77

lingkup sekolah. Adapun tiga agamanya yaitu Islam Buddha dan Kristen.

C. Subyek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian yang menyesuaikan pada tujuan penelitian. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Siswa kelas VIII dan guru kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo yang sudah bersertifikat pendidik. Penentuan dan penentuan objek penelitian adalah agar mendapatkan data yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian serta sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Daftar Tabel 3.1
Subyek Penelitian

N o	Informan	Profesi	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat
1	Pahlurronji, S.Pd.	Kepala Sekolah	Senin 13, Februari 2023	09.15 WIB	Kantor Kepala Sekolah
2	Sukani, S.Pd.	Pendidik IPS	Jumat 16, Februari 2023	09.40 WIB	Ruang Bimbingan Konseling
3	Yohes Anggita	Peserta Didik VIII D	Senin 19, Februari 2023	10.10 WIB	Di Kelas VIII D
4	Michael Immanuel	Peserta Didik VIII D	Senin 19, Februari 2023	10.40 WIB	Di Kelas VIII D
5	Arsyandi Edgaf	Peserta Didik VIII D	Senin 19, Februari 2023	11.20 WIB	Di Kelas VIII D

D. Sumber Data

Bila dilihat pada sumber datanya, maka pengumpulan data pada penulisan skripsi ini dapat menggunakan sumber primer dan sumber skunder.

1. Sumber primer yaitu sumber data yang memberikan data langsung pada pengumpulan data sedangkan sumber skunder yaitu sumber yang tidak memberikan data pada pengumpul data secara langsung, misal dengan orang lain

maupun lewat dokumen. Yang menjadi sumber data primer dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah wawancara dengan pendidik yang mengampu pembelajaran IPS. Sumber primer diantaranya adalah:

- a. Kepala Sekolah
- b. Pendidik Ilmu Pengetahuan Sosial
- c. Peserta didik kelas VIII D SMP Negeri 1 Donorojo

Sumber data skunder yaitu data yang dikumpulkan peneliti sebagai pelengkap dan pelengkap dari sumber pertamanya. Sumber data skunder pada penelitian ini yaitu peserta didik yang ikut langsung pada pembelajaran virtual.²

Data sekunder diperoleh dengan tujuan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dan Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah berupa profil dari SMP Negeri 1 Donorojo, visi misi, dan tujuan dari SMP Negeri 1 Donorojo sarana dan prasarana Negeri 1 Donorojo, dll. Data dipergunakan untuk melengkapi hasil data primer dalam melakukan sebuah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian tentu harus ada prosedur pengumpulan data serta data-data tersebut berisi bermacam-macam metode. Metode yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara dalam mengumpulkan informasi serta data yang dilakukan secara komunikasi verbal guna mendapatkan informasi secara langsung dari sumbernya. Komunikasi tersebut dilakukan secara tatap mata atau secara face to face dan juga bisa dilakukan secara telepon.³ Wawancara dilakukan peneliti pada setaip pihak yang bersangkutan guna untuk melengkapi data dari peneliti. Adapun wawancara dilakukan di SMP Negeri 1 Donorojo terhadap Kepala sekolah, Pendidik Mata pelajaran IPS dan peserta didik kelas VIII D yang didalamnya memiliki keberagaman agama.

² Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus : MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 251

³ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus : MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 227

Jenis wawancara ini diklasifikasikan sebagai wawancara mendalam atau mendalam, sebagai lawan dari wawancara terstruktur yang lebih mudah untuk dilakukan. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah agar dapat memahami hal-hal tersebut secara lebih terbuka dan untuk mendapatkan pendapat dan ide dari setiap orang yang diundang wawancara. Selama wawancara, peneliti mendengarkan dengan seksama dan hati-hati menjelaskan apa yang dikatakan pewawancara.⁴

2. Observasi

Sotrisno Hadi dan Sugiono mengemukakan bahwa pengendalian merupakan proses yang kompleks yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya adalah proses observasi dan memori. Pengamatan dari non-peserta digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Peneliti tidak dilibatkan dan hanya bertindak sebagai pengamat independen.⁵

Cara ini digunakan agar memperoleh data umum atau gambaran umum tentang lokasi geografis, peninggalan, sejarah dan budaya dari SMP Negeri 1 Donorojo sehingga dapat memperoleh data mengenai penerapan dari pendidikan karakter toleransi dalam keberagaman agama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan cara membaca, menganalisis, dan meneliti dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain dalam subjek. Sejumlah besar fakta dan data yang terkandung dalam dokumen berupa surat, buku harian, laporan, memorabilia, artefak, foto, dan lain-lain. Ciri utama dari data tersebut adalah tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memungkinkan kita untuk mengidentifikasi peristiwa yang telah terjadi di masa lampau. Secara lebih spesifik, isi dokumen terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu otobiografi, surat pribadi, buku atau diary, memoar, kliping koran,

⁴ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus : MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 228

⁵ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus : MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 221

dokumen pemerintah atau swasta, data berharga, daftar data, data yang tersimpan di website dan lain-lain.

Bentuk dari dokumentasi yang digunakan oleh penelitian ini menggunakan foto, catatan hasil wawancara bukti lapangan yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter toleransi dalam keberagaman agama nebggunakan metode pembelajaran Contextual Teaching and Learning pada pembelajaran IPS kelas VIII D SMP Negeri 1 Donorojo.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses pengolahan data menjadi suatu informasi baru agar karakteristik pada data tersebut dapat lebih mudah dimengerti dan dapat berguna serta solusi bagi masalah-masalah mengenai penelitian.⁶ Data tersebut kemudian di deskripsikan sehingga bisa memberikan pemahaman sesuai realita yang terjadi di lapangan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Kodifikasi Data

Kodifikasi data yaitu peneliti memberikan penamaan pada hasil penelitiannya. Peneliti melakukan penulisan ulang terhadap data-data yang didapatkan saat proses wawancara.

2. Penyajian Data

Penyajian pada data dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, menyusun informasi serta memperoleh kesimpulan. Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan dari data yang ada lapangan, wawancara, observasi dan dokumen. Setelah data terkumpul, dilakukan validasi.

Hasil penelitian kualitatif dapat menjawab pertanyaan tentang perumusan masalah saat ini, tetapi bukan mengapa perumusan masalah dalam penelitian kualitatif

⁶ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus : MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 251

dapat berkembang seiring dengan kemajuan penelitian lapangan.⁷

Dalam analisis penelitian ini, peneliti menggali dalam lagi mengenai implementasi pendidikan karakter toleransi dalam keberagaman agama menggunakan metode pembelajaran Contextual Teaching and Learning pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII SMP Negeri 1 Donorojo. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara ke pendidik yang mengampu mata pelajaran IPS supaya data yang didapatkan semakin valid.



⁷ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus : MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 259